

ANALISIS PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA ESG PADA PERUSAHAAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2024

Amelia Suci Prihantoro¹, Nanu Hasanuh², Venni Avionita³

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang

¹2210631030006@student.unsika.ac.id, ²nanu.hasanuh@fe.unsika.ac.id

, ³venni.avionita@fe.unsika.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the role of Corporate Social Responsibility (CSR) in the social, economic, and environmental performance of coal companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. This study employs a qualitative approach using a descriptive method. The data were collected from annual reports and sustainability reports of 8 coal companies. The analysis technique used is descriptive analysis to examine CSR implementation across three dimensions: social, economic, and environmental. The findings indicate that CSR implementation in the social dimension includes health programs, educational support, and community empowerment initiatives. In the economic dimension, CSR is reflected through local economic development, community empowerment, and contributions to regional economic activities. In the environmental dimension, CSR practices include environmental impact management, land reclamation, waste management, energy efficiency, and emission reduction. The results also show that CSR implementation varies across companies, depending on their operational characteristics and business conditions.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Social, Economic, and Environmental aspects.

Pendahuluan

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah batubara. Batubara dimanfaatkan sebagai sumber energi utama untuk pembangkit listrik serta sebagai bahan bakar dalam industri baja dan semen. Keberadaan batubara menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan produksi yang tinggi di tingkat global. Pada tahun 2022, Indonesia tercatat sebagai produsen batubara terbesar ketiga di dunia menurut *International Energy Agency* dan *World Coal Association*. Tingginya produksi tersebut didukung oleh banyaknya perusahaan batubara yang mampu menghasilkan ratusan juta ton setiap tahunnya serta menjadikan Indonesia sebagai salah satu eksportir utama di kawasan Asia (IEA, 2022).

Produksi batubara di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menunjukkan bahwa produksi batubara pada tahun 2020 mencapai 564 juta ton dan meningkat menjadi 614 juta ton pada tahun 2021. Peningkatan tersebut mencerminkan tingginya aktivitas pertambangan serta meningkatnya permintaan batubara untuk kebutuhan domestik dan ekspor. Kontribusi sektor batubara terhadap perekonomian nasional juga tercermin dari penerimaan negara yang dihasilkan. Realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sektor ESDM pada tahun 2023 mencapai Rp300,3 triliun, dengan sekitar 58% atau Rp172,96 triliun berasal dari subsektor batubara. Penerimaan tersebut menjadi salah satu sumber pendanaan dalam pelaksanaan program pembangunan nasional. Meskipun demikian, aktivitas pertambangan batubara juga diikuti oleh berbagai permasalahan, seperti fluktuasi harga komoditas, tuntutan pengelolaan lingkungan, serta kebutuhan peningkatan tanggung jawab sosial perusahaan (Kementerian ESDM, 2023). Selain memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara, sektor batubara juga memiliki peran penting dalam kegiatan ekspor Indonesia. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa komoditas batubara termasuk salah satu penyumbang terbesar nilai ekspor pada sektor pertambangan dan energi dalam beberapa tahun terakhir. Tingginya permintaan

DOI: 10.33603/ejpe.v14i2.12042

This is an open access article under the CC-BY-SA license



batubara dari negara-negara Asia seperti Tiongkok dan India mendorong peningkatan aktivitas produksi nasional. (BPS, 2023).

Permasalahan yang muncul dari aktivitas pertambangan batubara tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga mencakup aspek lingkungan dan sosial. Kerusakan lingkungan, pencemaran, serta konflik antara perusahaan dan masyarakat di wilayah sekitar tambang masih sering terjadi. Laporan BBC News Indonesia tahun 2021 mencatat adanya konflik sosial serta kerusakan lingkungan di wilayah lingkaran tambang, termasuk keberadaan lubang tambang yang belum direklamasi dan berpotensi membahayakan masyarakat. Selain itu, terdapat indikasi pencemaran lingkungan yang berdampak pada kondisi kesehatan dan kehidupan masyarakat sekitar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dampak aktivitas pertambangan masih memerlukan pengelolaan yang lebih baik agar tidak menimbulkan permasalahan yang berkelanjutan (BBC News Indonesia, 2021).

Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mengelola dampak yang ditimbulkan dari aktivitas pertambangan. Ketentuan mengenai pelaksanaan CSR telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta didukung oleh Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan kebijakan sektor pertambangan. Implementasi CSR yang dilakukan perusahaan pertambangan umumnya meliputi pemberdayaan masyarakat, pembangunan fasilitas umum, bantuan pendidikan, pelayanan kesehatan, serta kegiatan pelestarian lingkungan. Pelaksanaan program tersebut diharapkan mampu mengurangi dampak negatif aktivitas pertambangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar tambang (Susilo, 2023). Perusahaan yang mampu mengimplementasikan CSR dan ESG dengan baik dinilai memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan citra serta nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan pertambangan dituntut untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasionalnya (Prayoga & Asnahwati, 2025).

Meskipun terdapat contoh perusahaan yang telah melakukan reklamasi dan pemberdayaan masyarakat, pelaksanaan CSR secara umum masih menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan kondisi yang diharapkan, khususnya dalam menjawab permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *Corporate Social Responsibility* terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Sejumlah penelitian sebelumnya umumnya berfokus pada pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan atau nilai perusahaan, serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi CSR secara deskriptif pada tiga aspek utama, yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan pada perusahaan batubara, khususnya dalam periode terbaru, masih terbatas. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) dalam memahami bagaimana CSR diimplementasikan secara nyata di lapangan dan bagaimana perannya dalam masing-masing aspek tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024; (2) bagaimana peran CSR dalam

aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan; serta (3) bagaimana variasi implementasi CSR antar perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran CSR terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan pada perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan batubara di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keberlanjutan (sustainability report) dan laporan tahunan perusahaan, baik yang disajikan secara terpisah maupun terintegrasi selama periode 2020–2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan batubara yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, (2) perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dan/atau laporan keberlanjutan secara lengkap selama periode penelitian, dan (3) perusahaan yang mengungkapkan aktivitas CSR secara jelas dalam laporan tersebut. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan menelusuri dan mengunduh laporan yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan pendekatan deskriptif, yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan aktivitas CSR ke dalam tiga aspek utama, yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Selanjutnya, dilakukan pengkodean (coding) terhadap informasi CSR untuk melihat pola implementasi serta perbedaan antar perusahaan

Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 serta Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012, perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari kegiatan usahanya. Ketentuan ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Perusahaan batubara telah melaksanakan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan. Berikut hasil analisis dari masing-masing perusahaan.

Peran *Corporate Social Responsibility* terhadap Aspek Sosial

Tabel 1. Peran CSR terhadap Aspek Sosial

No	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Alamtri Resources Indonesia Tbk	1. Penanggulan COVID-19 melalui program	1. Penanggulan COVID-19 melalui program “Adaro	1. Penanggulan COVID-19 melalui program “Adaro	1. Donasi 31.000 paket sembako 2. Penurunan stunting	1. Penurunan stunting 2. Pembangunan posyandu

		“Adaro Berjuang untuk Indonesia”	2. Program beasiswa Indonesia <i>Bright Future Leaders</i>	3. Program bina desa	4. Program kewirausahaan	5. Penyediaan air bersih	Berjuang untuk Indonesia	2. Pelaksanaan vaksinasi gratis	3. Donasi alat kesehatan	Berjuang untuk Indonesia	2. Bantuan gempa Cianjur	3. Pembagian 30.000 paket sembako	4. Beasiswa Indonesia <i>Bright Future Leaders</i> (IBFL)	5. Umrah gratis	3. Beasiswa Indonesia <i>Bright Future Leaders</i> (IBFL)	4. Adaro PAUD berkarakter	5. Pengembangan masyarakat desa mamanda	3. <i>Teacher capacity building</i>	4. Pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat (PPM)		
2	Baramulti Suksessarana Tbk	1. Pembangunan sarana atau prasarana ibadah (45 desa)	2. Bantuan sembako (11,264orang)	3. Bantuan bencana alam	4. Bantuan sosial dan kelembagaan	5. Bantuan beasiswa	1. Pembangunan sarana atau prasarana ibadah (61 desa)	2. Bantuan sembako (20,300 orang)	3. Bantuan bencana alam	4. Bantuan sosial dan kelembagaan	5. Pembangunan infrastruktur	1. Pembangunan sarana atau prasarana ibadah (52 desa)	2. Bantuan sembako (15,005 orang)	3. Bantuan bencana alam	4. Bantuan sosial dan kelembagaan	5. Pembangunan infrastruktur	1. Pembangunan sarana atau prasarana ibadah (56 desa)	2. Bantuan sembako (21,090 orang)	3. Bantuan bencana alam	4. Bantuan sosial dan kelembagaan	5. Pembangunan infrastruktur
3	Bumi Resources Tbk	1. Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat	2. Program kesehatan dan keselamatan kerja (K3)	3. Program perlindungan tenaga kerja			1. Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berkelanjutan	2. Program sosial kemasyarakatan				1. Program pemberdayaan masyarakat	2. Program perlindungan sosial dan HAM		1. Program pengembangan masyarakat berkelanjutan	2. Program peningkatan kualitas hidup masyarakat		1. Program pengembangan masyarakat	2. Program peningkatan kesejahteraan masyarakat		

			selama pandemi COVID-19				
4	Dian Swastatika Sentosa Tbk	1. Program pengembangan sumber daya manusia 2. Program kesejahteraan karyawan	1. Program pelatihan dan pengembangan karyawan 2. Program kesetaraan kesempatan kerja	1. Program peningkatan kompetensi karyawan 2. Program kesejahteraan tenaga kerja	1. Program pengembangan kapasitas SDM 2. Program hubungan industrial	1. Program pengembangan SDM berkelanjutan 2. Program kesejahteraan karyawan	
5	Golden Energy Mines Tbk	1. Program bantuan masyarakat terdampak COVID-19 2. Program pendidikan masyarakat	1. Program kesehatan masyarakat 2. Program pendidikan	1. Program pemberdayaan masyarakat 2. Program kesehatan	1. Program pengembangan masyarakat 2. Program pendidikan	1. Program kesejahteraan masyarakat 2. Program pendidikan	
6	Indika Energy Tbk	1. Program bantuan COVID-19 2. Program Tes PCR Gratis 3. Pembangunan Fasilitas Isolasi Karyawan dan Keluarga 4. Distribusi Bantuan Pangan	1. Program kesehatan masyarakat 2. Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 3. Perlindungan Hak Asasi Manusia	1. Program Pemberdayaan Masyarakat 2. Dukungan Kesejahteraan Karyawan dan Keluarga 3. Forum Global (G20 & B20)	1. Program Pemberdayaan Masyarakat 2. Peningkatan Kesetaraan Gender dan Inklusi	1. Program CANTING 2. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Lokal 3. Program Kesehatan dan Edukasi Masyarakat	
7	Indo Tambangraya Megah Tbk	1. Program bantuan COVID-19 2. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Tambang 3. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	1. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Tambang 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia 3. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	1. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Banpu Heart 2. Program Harmoni dengan Masyarakat Sekitar Tambang 3. Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	1. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Banpu Heart 2. Program Harmoni dengan Masyarakat Sekitar Tambang 3. Pengembangan desa binaan	1. Pengembangan Desa Binaan 2. Program Pemberdayaan Masyarakat melalui PPM 3. Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan	

8	Bukit Asam Tbk	1. Penyaluran bantuan alat kesehatan COVID-19 2. Renovasi laboratorium rumah sakit dan bantuan alat PCR 3. Renovasi laboratorium rumah sakit dan bantuan alat PCR 4. Program beasiswa	1. Penyaluran bantuan alat kesehatan COVID-19 2. Program pengembangan masyarakat 3. Program pelatihan dan pengembangan tenaga kerja lokal	1. Program pemberdayaan masyarakat 2. Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan 3. Program keselamatan kerja	1. Program pemberdayaan masyarakat 2. Penanganan pengaduan masyarakat 3. Program keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1. Program pemberdayaan masyarakat 2. Kegiatan edukasi dan pelibatan masyarakat
---	----------------	--	---	---	---	--

Sumber: *Sustainability report* (2020-2024)

Berdasarkan data pada tabel, pelaksanaan CSR pada aspek sosial menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan berbagai kegiatan yang menyesuaikan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Pada tahun 2020–2021, kegiatan lebih banyak diarahkan pada penanganan pandemi melalui bantuan kesehatan, bantuan sosial, dan dukungan kepada tenaga kerja. Pada periode 2022–2024, kegiatan mulai bergeser ke arah pemberdayaan masyarakat, seperti program pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, serta kegiatan desa binaan dan penurunan stunting. Perbedaan jenis kegiatan antar perusahaan, seperti beasiswa, bantuan sosial, pembangunan fasilitas, dan pelatihan masyarakat, menggambarkan adanya variasi dalam pelaksanaan CSR sesuai dengan karakteristik dan lingkungan operasional masing-masing perusahaan.

Peran *Corporate Social Responsibility* terhadap Aspek Ekonomi

Tabel 2. Peran CSR terhadap Aspek Ekonomi

No	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Alamtri Resources Indonesia Tbk	1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat 2. Pembinaan pertanian	1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat 2. Investasi pengembangan sosial kemasyarakatan	1. Adaro Bangun Negeri 2. Program pembibitan nasional (<i>nursery center</i>)	1. Pembangunan smelter aluminium 2. <i>Community development</i>	1. Pengembangan ekonomi berbasis komunitas
2	Baramulti Suksessaran Tbk	1. Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat	1. Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat	1. Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat	1. Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat	1. Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat

		setempat UMKM (2 desa) 2. Pengembang an UMKM (8 orang)	setempat UMKM (33 desa) 2. Pengembang an UMKM (78 orang)	setempat UMKM (4 orang) 2. Pengembang an UMKM (96 orang)	setempat UMKM (37 desa) 2. Pengembang an UMKM (203 orang)	setempat UMKM (32 desa) 2. Pengemban gan UMKM (133 orang)
3	Bumi Resources Tbk	Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan komunitas	Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui <i>community development</i>	1. Program pemberdayaa n ekonomi masyarakat 2. Program penguatan ekonomi lokal	1. Program pemberdayaa n ekonomi masyarakat 2. Program penguatan pemasok lokal	1. Program pemberdaya an ekonomi masyarakat 2. Program penguatan ekonomi lokal
4	Dian Swastatika Sentosa Tbk	Penyediaan lapangan kerja melalui kegiatan operasional	Kontribusi ekonomi melalui aktivitas operasional perusahaan	Kontribusi ekonomi kepada pemangku kepentingan	Kontribusi ekonomi perusahaan	Kontribusi ekonomi kepada pemangku kepentingan
5	Golden Energy Mines Tbk	1. Program pemberdayaa n ekonomi masyarakat 2. Program reklamasi lahan	Program pengembangan usaha masyarakat	Program peningkatan ekonomi lokal	Program kemitraan usaha masyarakat	Program pemberdayaan ekonomi lokal
6	Indika Energy Tbk	1. Pemberdaya an Pedagang Lokal dalam Distribusi Bantuan 2. Investasi Program Masyarakat Berbasis Sosioekono mi	1. Diversifikasi Bisnis ke Sektor <i>Non- Batubara</i> 2. Pemberdayaa n Tenaga Kerja dan Peningkatan Kesejahteraan	1. Pengembang an Ekosistem Kendaraan Listrik (EV) 2. Peluncuran Usaha Patungan Ilectra Motor Group dan FIM 3. Diversifikasi Bisnis Rendah Karbon	1. Diversifikas i Bisnis ke Energi Terbarukan dan EV 2. Pengemban gan Bisnis Mineral (Emas, Bauksit, Nikel) 3. Pengemban gan Solusi Digital dan Teknologi	1. Pengemba ngan Ekosistem Kendaraa n Listrik (ALVA & Kalista) 2. Diversifik asi Bisnis <i>Non- Batubara</i> 3. Penguatan Bisnis Berbasis Alam (Indika Nature)
7	Indo Tambangray a Megah Tbk	1. Program Ketahanan Operasion al dan Stabilitas	1. Program Kinerja Ekonomi Berkelanjutan	1. Program Penguatan Keberlanjuta n Ekonomi Perusahaan	1. Program Pelibatan Mitra Kerja Lokal	1. Program Pelibatan Mitra Kerja Lokal dalam

			Bisnis di Masa Pandemi	2. Program Penguatan Tata Kelola Bisnis dan Etika Perusahaan	2. Program Pengembangan SDM dan Intellectual Capital	2. Program Penguatan Kinerja Ekonomi Perusahaan	Rantai Pasok
		2.	Program Pengembangan Tenaga Kerja Lokal	3. Program Peningkatan Produktivitas	3. Program Pelibatan Pemangku Kepentingan	3. Program Pengembangan Energi Terbarukan (PLTS)	2. Program Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
		3.	Program Kontribusi Ekonomi				3. Program Pengembangan Produk Ramah Lingkungan
8	Bukit Asam Tbk	1.	Pemberdayaan UMKM lokal melalui produksi masker	1. Pemulihan kinerja ekonomi perusahaan pasca pandemi	1. Penguatan kinerja ekonomi berkelanjutan	1. <i>Creating shared value</i>	1. Hilirisasi batubara
		2.	Pelibatan usaha lokal	2. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program berkelanjutan	2. Pengembangan daerah melalui kegiatan operasional	2. Diversifikasi usaha dan ekspansi bisnis	2. Peningkatan nilai tambah melalui inovasi bisnis
		3.	Investasi pembangunan fasilitas umum		3. Kontribusi terhadap pendapatan negara dan daerah	3. Penguatan rantai pasok	3. Penguatan ketahanan energi nasional

Sumber: *Sustainability report* (2020-2024)

Berdasarkan data pada tabel, pelaksanaan CSR pada aspek ekonomi menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penguatan ekonomi masyarakat dan peningkatan aktivitas usaha. Pada tahun 2020–2021, kegiatan didominasi oleh pemberdayaan UMKM, pembinaan usaha, serta dukungan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat dan tenaga kerja. Pada tahun 2022–2024, kegiatan yang dilakukan mulai mencakup penguatan ekonomi lokal, kemitraan usaha, pengembangan bisnis, serta peningkatan nilai tambah melalui diversifikasi dan hilirisasi. Perbedaan jenis kegiatan antar perusahaan mencerminkan adanya variasi dalam pelaksanaan CSR yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan dan lingkungan operasionalnya.

Peran *Corporate Social Responsibility* terhadap Aspek Lingkungan

Tabel 3. Peran CSR terhadap Aspek Lingkungan

No	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023	2024
----	-----------------	------	------	------	------	------

1	Alamtri Resources Indonesia Tbk	1. Program pengembangan lingkungan	1. Adaro <i>green</i>	1. Pengembangan Taman Wisata Alam Pulau Bakut	1. Rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS)	1. Pengelolaa n dan pengurang an emisi gas rumah kaca (GRK)
		2. Pengembangan ekowisata taman wisata alam pulau bakut	2. Rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS)	2. Penanaman pohon dan pembersihan lingkungan	2. Pengembangan Taman Wisata Alam Pulau Bakut	2. Pengelolaa n limbah B3 dan <i>Non-B3</i>
		3. Program ecofarming	3. Konservasi lingkungan dan pengelolaan biodiversitas	3. Rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS)	3. Panel surya dan B35	3. Konservasi keanekara gaman hayati
		4. Program pengelolaan sampah		4. Adaro <i>green</i>	4. Pengelolaan limbah tambang menjadi <i>Non-B3</i>	4. Efisiensi penggunaa n energi dalam operasiona l
		3.			5. Pengembangan energi baru terbarukan	5. Pengelolaa n air dan efluen
						6. <i>Good mining practices</i>
2	Baramulti Suksessaran a Tbk	-	-	1. Pengembangan ekowisata bekantan (6 desa)	1. Pengembangan ekowisata bekantan (11 desa)	1. Pengemba ngan ekowisata bekantan (10 desa)
				2. Sekolah adiwiyata (531 orang)	2. Sekolah adiwiyata (757 orang)	2. Sekolah adiwiyata (1907 orang)
				3. Kegiatan lingkungan dan partisipasi adipura	3. Kegiatan lingkungan dan partisipasi adipura	3. Kegiatan lingkungan dan partisipasi adipura
3	Bumi Resources Tbk	1. Program pelestarian lingkungan	1. Program pengurang an emisi	1. Program pengelolaan lingkungan	1. Program pengelolaa n energi dan emisi	1. Program pelestarian lingkungan
		2. Program pengelolaan	2. Pemanfaat an limbah	2. Program konservasi		2. Program pengelolaa

		lingkungan hidup	(fly ash & bottom ash)	dan reklamasi	2. Program pengelolaan limbah	n dampak lingkungan
4	Dian Swastatika Sentosa Tbk	1. Pengelolaan lingkungan dalam kegiatan operasional 2. Efisiensi penggunaan sumber daya	1. Pengelolaan dampak lingkungan operasional 2. Efisiensi energi	1. Pengelolaan lingkungan operasional 2. Efisiensi energi dan sumber daya	1. Pengelolaan lingkungan hidup 2. Efisiensi energi	1. Pengelolaan lingkungan hidup 2. Efisiensi energi dan sumber daya
5	Golden Energy Mines Tbk	1. Program reklamasi lahan 2. Pengelolaan dampak lingkungan	1. Program pengelolaan limbah 2. Pemantauan lingkungan operasional	1. Program revegetasi 2. Penggunaan biofuel B30 dalam operasional tambang 3. Pengelolaan limbah B3 dan Non-B3 4. Pemanfaatan air limbah	1. Program pengelolaan lingkungan 2. Pengelolaan air, energi, emisi, dan limbah	1. Program reklamasi dan lingkungan 2. Pengelolaan air, energi, emisi, dan limbah
6	Indika Energy Tbk	1. Pengurangan Emisi melalui Penggunaan Energi Alternatif 2. Reklamasi Lahan Tambang 3. Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang 4. Efisiensi Energi Operasional	1. Pengembangan Kawasan Konservasi Arboretum Tandarayan 2. Perlindungan Keanekaragaman Hayati 3. Pengelolaan Air, Limbah, dan Emisi	1. Program Dekarbonisasi Operasional 2. Pengurangan Limbah dan Efisiensi Sumber Daya 3. Pengembangan Energi Surya	1. Program Dekarbonisasi dan Target Net Zero Emission 2. Pengembangan Energi Surya (EMITS) 3. Produksi Biomassa melalui Indika Nature 4. Pengurangan Emisi Scope 1 dan 2	1. IMPACT (Penanaman <i>Mangrove</i>) 2. Pengurangan Emisi melalui Biodiesel B35 3. Uji Coba Kendaraan Tambang Listrik 4. Pengembangan Energi Terbarukan dan Solar Panel
7	Indo Tambangraya Megah Tbk	1. Rehabilitasi DAS dan Restorasi Pesisir	1. Rehabilitasi DAS dan Restorasi Pesisir	1. Pengelolaan Energi dan Reduksi Emisi	1. Penanaman Pohon dan Revegetasi Lahan	1. Penanaman Pohon di Area Terganggu

		2. Penanaman Mangrove dan Terumbu Karang	2. Penanaman Mangrove dan Terumbu Karang	2. Rehabilitasi Pascatamban g	2. Restorasi Pesisir dan Terumbu Karang	2. Revegetasi Lahan Pascatamban g
		3. Efisiensi Energi dan Pengendalian Emisi	3. Efisiensi Energi dan Pengendalian Emisi	3. Pengelolaan Air dan Limbah	3. Pengelolaan Limbah 3R	3. Pengelolaan Limbah 3R
		4. Pengelolaan Limbah 3R	4. Pengelolaan Limbah 3R	4. Konservasi Keanekaragaman Hayati	4. Pengelolaan Energi dan Emisi	4. Penggunaan Biofuel dan Energi Surya
						5. Pelestarian Keanekaragaman Hayati
8	Bukit Asam Tbk	1. Penanaman pohon di lahan pascatamban g	1. Pengelolaan lingkungan berbasis keberlanjutan	1. Program dekarbonisasi operasional	1. Pengembangan energi bersih (PLTS, PLTB)	1. Pengembangan energi baru terbarukan
		2. Program reklamasi dan pengelolaan lahan pascatamban g	2. Pengurangan dampak operasional terhadap lingkungan	2. Reklamasi lahan pascatambang	2. Penanaman tanaman Kaliandra untuk biomassa	2. Implementasi <i>good mining practices</i>
		3. Program Kampung Iklim (Proklim) pada desa binaan	3. Integrasi aspek lingkungan dalam strategi bisnis perusahaan	3. Pengelolaan emisi, air, dan limbah	3. Program <i>carbon capture</i> (CCUS)	3. Program pengelolaan karbon dan efisiensi energi
		4. Pengelolaan limbah		4. Penerapan <i>good mining practices</i>	4. Pengurangan emisi dan manajemen karbon	
					5. Implementasi <i>eco-mechanized mining</i> (alat listrik)	

Sumber: *Sustainability report* (2020-2024)

Berdasarkan data pada tabel , pelaksanaan CSR pada aspek lingkungan menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan perlindungan lingkungan melalui berbagai pendekatan. Pada tahun 2020–2021, kegiatan yang dilakukan mencakup reklamasi lahan, pengelolaan limbah, efisiensi energi, serta rehabilitasi lingkungan seperti DAS dan pesisir. Pada tahun 2022–2024, kegiatan yang muncul mencakup pengurangan emisi, pengembangan energi terbarukan, konservasi keanekaragaman hayati, serta pengelolaan air dan limbah yang lebih terarah. Variasi kegiatan antar perusahaan terlihat dari adanya

perbedaan fokus, seperti ekowisata, biomassa, energi surya, hingga pengelolaan karbon, yang menunjukkan penyesuaian pelaksanaan CSR terhadap karakteristik kegiatan usaha dan kondisi lingkungan di sekitar operasional perusahaan

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan batubara selama periode 2020–2024 menunjukkan peran dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang disesuaikan dengan kondisi operasional perusahaan. Pada aspek sosial, kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan kesehatan, pendidikan, serta pemberdayaan masyarakat. Pada aspek ekonomi, kegiatan mencakup pemberdayaan usaha masyarakat, pengembangan kegiatan ekonomi lokal, serta kontribusi terhadap aktivitas ekonomi. Pada aspek lingkungan, kegiatan meliputi pengelolaan dampak operasional, reklamasi lahan, pengelolaan limbah, efisiensi energi, serta upaya pengurangan emisi. Perbedaan bentuk kegiatan antar perusahaan menunjukkan adanya variasi dalam pelaksanaan CSR sesuai dengan karakteristik dan lingkungan operasional masing-masing perusahaan.

Referensi

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Ekspor batu bara menurut negara tujuan utama, 2012–2022*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTAzNCMx/ekspor-batu-bara-menurut-negara-tujuan-utama--2012-2022.html>
- BBC News Indonesia. (2021). *Dampak Tambang Batubara: Konflik Dan Kerusakan Lingkungan Di Wilayah Tambang*. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-57346840>
- Fitria Husnatarina. (2024). *Akuntansi Karbon*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Gustari, P., & Sisdianto, E. (2024). Kontribusi Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12), 1–18.
- International Energy Agency. (2022). *Indonesia – Coal*. <https://www.iea.org/countries/indonesia/coal>
- Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral. (2023). *DMO Terpenuhi, Produksi Batubara Lampau Target 2023*. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/dmo-terpenuhi-produksi-batubara-lampau-target-2023>
- Pemerintah Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Pemerintah Indonesia. (2012). *Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas*. <https://peraturan.bpk.go.id>

- Prayoga, M. N., & Asnahwati, A. (2025). Pengaruh Enviromental, Social, Governance (Esg) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma)*, 4(2), 374-387.
- Rahmawati, Y., Syahputera, R., & Sayva, E., O. (2023). *Green Accounting, Csr Dan Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Di Indonesia Green Accounting, Csr, And Profitability Of Mining Companies In Indonesia*. 145–154.
- Santoso, M. B., & Raharjo, S. T. (2022). Diskursus *Corporate Social Responsibility (Csr)* Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs). *Share: Social Work Journal*, 11(2), 100.
- Saputra, D. (2025). *Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Program Corporate Social Pendahuluan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Suatu Konsep Dan Praktik Bisnis Telah Menjadi Bagian Integral Dari Strategi Perusahaan Dalam Menjalank*. 19(1).
- Sentanu, I. G. E. P. S., Tirani, Y. A., & Putra, G. A. S (N.D.). *Kolaborasi Dan Analisis Stakeholder: Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. UB Press.
- Situmeang, L. F., Pasaribu, J., Lumbangaol, I. E., Silitonga, H. P., & Aruan, H. M. (2025). *Economics And Digital Business Review Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility*. 6(2).
- Susilo, A. (2023). *Corporate social responsibility perusahaan tambang batubara PT. X*. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(4), 447–468. <https://doi.org/10.59141/jist.v4i4.610>